

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**


**KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM TARIAN DANA-DANA KLASIK
(Studi Kasus di Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi)**

Oleh

SITI LUTVIAH ARIF
NIM: 291 413 022

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I


Yowan Tamu, S.Ag., MA.
NIP.197708062005012 001

Pembimbing II


Citra F.I.L. Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom
NIP. 19841008 2014042001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Zulacha Laisa, S.Sos., M.Si.
NIP.197312142003122 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM TARIAN DANA-DANA KLASIK
(Studi Kasus di Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi)

Oleh

SITI LUTVIAH ARIF

NIM:291 413 022

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2018

Waktu : 10.10 s/d selesai

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Zulacha Laisa, S.Sos., M.Si
NIP. 197312142003122001

1.....

2. Syahrir Soleman, S.Kom., M.I.Kom
NIDN . 00040386

2.....

3. Yowan Tamu, S.Ag., MA
NIP. 197708062005012 001

3.....

4. Citra F.L.L. Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom
NIP. 198410082014042001

4.....

Gorontalo, 28 Februari 2018
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
Nip. 19660903 199603 1 001

Komunikasi Simbolik Dalam Tarian Dana-Dana klasik (Studi kasus di Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi)

*Siti Lutviah Arif, * Yowan Tamu, ** Citra F.I.L Dano Putri*

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Tarian Dana-dana klasik merupakan tarian yang sudah cukup lama berkembang. Tarian ini merupakan bentuk kecintaan pada warisan nenek moyang atau para leluhurnya yakni *mohuyula*. Tarian ini biasanya digunakan pada penyambutan pejabat baru, pentas seni dan acara pernikahan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini merupakan komunikasi simbolik dalam tarian dana-dana klasik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan simbol-simbol dalam tarian Dana-dana klasik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap kelompok tari Dana-dana klasik desa Dulupi, wawancara dengan penari, pengiring, tokoh adat dan tokoh masyarakat, dan dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Teori dari Stewart L. Tubsdan Sylvania Moss yang menjelaskan makna simbol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa simbol yang ada pada tarian dana-dana klasik ini mempunyai makna yang berbeda-beda, hal ini dilihat dari persepsi masyarakat dan kelompok tari yang melihat makna dari setiap simbol menurut sejarahnya.

Kesimpulannya bahwa tarian Dana-Dana klasik merupakan suatu tarian yang masih berkembang dimasyarakat Gorontalo, yang dimaknai menurut sejarahnya merupakan ucapan keselamatan dalam bentuk kesenian atas kesuburan hasil panen. Saran dalam penelitian ini terus melestarikan budaya Gorontalo, khususnya tarian Dana-dana klasik.

Kata kunci : *Komunikasi, simbol, tarian Dana-Dana klasik*

**Symbolic Communication in Classical Dana-Dana Dance
(A Case Study in Village of Dulupi, Sub-district of Dulupi)**

*Siti Lutviah Arif, *Yowan Tamu, ** Citra F.I.L Dano Putri*

Study Program of Communication Science
Faculty of Social Science, State University of Gorontalo

ABSTRACT

Classical *Dana-dana* dance is an old dance reflecting love to ancestral heritage namely *mohuyula*. It is commonly used at welcoming event of new official, art performance and marriage. The discussed problem in this research is that symbolic communication in classical *dana-dana* dance. This research aims at describing symbols in classical *Dana-dana* dance.

The research applies observation to group of classical *Dana-dana* dance in Village of Dulupi, interview with dancer, accompaniment, custom figure and society figure, and documentation related to research object. Theory of Stewart L. Tubsdan Sylvia Moss explains meaning of symbol. Research finding reveals that symbol in classical *dana-dana* dance contains different meanings as seen from people perception and group of dance that see meaning of every symbol according to the history.

In conclusion, classical *Dana-dana* dance is a dance that remains exist in Gorontalo people and it is interpreted according to the history that is safety utterance in form of art over crop fertility. As suggestion, Gorontalo culture must be preserved continuously, particularly for classical *Dana-dana* dance.

Keywords: *Communication, symbol, Classical Dana-dana dance*

